



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 6 Tahun 2024 Page 4461-4473

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Hubungan Dukungan Keluarga dengan Tingkat Kecemasan pada Pasien *Post Sectio Caesarea* di UPTDK. RSU. Haji Medan Pemerintah Provinsi Sumatera Utara
Tahun 2024

Zulhairani Nasution^{1✉}, Herlia Sumardha Nasution², Aghsila Hasma Marbun³

Universitas Haji Sumatera Utara

Email: raniinst15@gmail.com^{1✉}, herliasumardha5787@gmail.com², silamarbun@gmail.com³

Abstrak

Operasi *Sectio Caesarea* merupakan prosedur persalinan melalui sayatan pada dinding rahim untuk mencegah komplikasi yang mengancam ibu dan bayi. Di Indonesia, prevalensi depresi postpartum mencapai 34% dan psikosis postpartum 1%, sementara tingkat kecemasan perempuan di Sumatera Utara sebesar 27,88%. Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan antara dukungan keluarga dan tingkat kecemasan pada pasien *Post Sectio Caesarea* di RSU Haji Medan tahun 2024. Menggunakan jenis *deskriptif korelasional*, desain *Cross Sectional*. Teknik pengambilan sampel dengan *Aksidental Sampling* dengan jumlah 35 pasien. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner dan dianalisis dengan uji *Spearman Rank*. Hasil menunjukkan mayoritas ibu *Post Sectio Caesarea* mendapatkan dukungan tinggi sebanyak 60% dan mayoritas kecemasan ringan sebanyak 45.7%. Hasil analisa data koefisien korelasi *Spearman Rank* didapat $p\text{-value} = 0,040 (>0,05)$; $r = -0,144$. Kesimpulan penelitian menyatakan adanya hubungan antara dukungan keluarga dan tingkat kecemasan pada pasien *Post Sectio Caesarea* dimana semakin tinggi dukungan keluarga maka semakin menurun tingkat kecemasan. Kata Kunci: *Dukungan Keluarga, Tingkat Kecemasan, Sectio Caesarea*

Abstract

A Sectio Caesarea operation is a delivery procedure through an incision in the uterine wall to prevent complications that threaten the mother and baby. In Indonesia, the prevalence of postpartum depression reaches 34% and postpartum psychosis 1%, while the anxiety rate for women in North Sumatra is 27.88%. This study aims to analyze the relationship between family support and anxiety levels in Post Sectio Caesarea patients at RSU Haji Medan in 2024. Using a correlational descriptive type, Cross Sectional design. The sampling technique was Accidental Sampling with a total of 35 patients. Data collection was carried out through questionnaires and analyzed using the Spearman Rank test. The results showed that the majority of Post Sectio Caesarea mothers received high support at 60% and the majority had mild anxiety at 45.7%. The results of the Spearman Rank correlation coefficient data analysis obtained $p\text{-value} = 0.040 (>0.05)$; $r = -0.144$. The research conclusion states that there is a relationship between family support and the level of anxiety in Post Sectio Caesarea patients, where the higher the family support, the lower the level of anxiety.

Keywords: *Family Support, Anxiety Level, Caesarean Section*

PENDAHULUAN

Sectio Caesarea (SC) adalah prosedur medis yang dilakukan untuk melahirkan bayi dengan cara melakukan sayatan pada dinding perut dan rahim. Biasanya, tindakan ini diambil berdasarkan indikasi medis yang berkaitan dengan kondisi ibu, janin, atau faktor lain yang dapat membahayakan keselamatan keduanya. Prosedur ini seringkali menimbulkan reaksi emosional seperti kecemasan, kekhawatiran, dan ketakutan pada ibu yang akan melahirkan (Linda, 2023).

Kecemasan adalah hal yang paling umum pada periode pra operasi. Kecemasan pada operasi disebabkan oleh adanya rasa takut akan komplikasi dan kematian akibat operasi. Tingkat prevalensi kecemasan pada pasien *Post Sectio Caesarea* sebesar 63% (Ferede, 2022).

Menurut *World Health Organization* (WHO), di negara-negara berkembang, angka persalinan melalui *Sectio Caesarea* mengalami peningkatan yang signifikan, dengan prevalensi antara 10% hingga 15% di setiap negara. Pada tahun 2020, tercatat sebanyak 68 juta persalinan SC, dan angka ini melonjak menjadi 373 juta pada tahun 2021. Prevalensi tertinggi terjadi di Amerika dengan 39,3%, diikuti Eropa dengan 25,7%, dan Asia sebesar 23,1%. Diperkirakan, angka ini akan terus meningkat setiap tahun hingga tahun 2030. Sekitar 10% ibu hamil dan 13% ibu pasca melahirkan mengalami gangguan kesehatan mental, terutama depresi. Secara global, prevalensi gangguan kecemasan mencapai 10%, sedangkan di negara berkembang, prevalensi ini meningkat menjadi 15,6% selama masa kehamilan dan mencapai 19,8% setelah melahirkan (WHO, 2021).

Di Indonesia, berdasarkan data Kemenkes tahun 2022, 1 dari 5 wanita hamil terkena kesehatan mental selama periode pre-natal dan *post partum* yang dapat mengakibatkan gangguan psikologis seperti kecemasan yang apabila tidak ditangani akan meningkat menjadi depresi. Data dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia pada tahun 2023 menunjukkan bahwa kejadian postpartum blues terjadi pada sekitar 50% ibu dalam waktu 4 hingga 5 hari setelah melahirkan. Selain itu, prevalensi depresi pasca melahirkan (*postpartum depression*) dialami oleh 34% ibu, sedangkan 1% mengalami psikosis pasca melahirkan (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2023).

Menurut Survei Kesehatan Indonesia (SKI) Tahun 2023 proporsi persalinan *Sectio Caesarea* sebesar 25,9% dengan tingkatan tertinggi di provinsi Bali yaitu 53,2% dan terendah di provinsi Papua Pegunungan yaitu 2,0%. Pada provinsi Sumatera Utara proporsi persalinan *Sectio Caesarea* sebesar 29,6%. Data BPS (2023) menyatakan fenomena wanita yang melahirkan dengan *Sectio Caesarea* pada tahun 2022 di Indonesia sebesar 37,12% dengan Provinsi Sumatera Utara sebesar 35,04% dimana berdasarkan data Dinkes Sumut Tahun 2022 di Kota Medan sebesar 94,62% dan Kabupaten Deli Serdang sebesar 97,39% . Hal ini menyebabkan pada tahun 2023 prevalensi kecemasan meningkat 6,8% dengan tingkat kecemasan perempuan meningkat 6,8% yaitu 27,88% (BPS, 2023).

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Destya, 2021) menyatakan bahwa banyak pasien *Sectio Caesarea* mengalami kecemasan yang disebabkan oleh kurangnya dukungan dan perhatian dari suami dan keluarga sehingga menyebabkan pasien *Sectio Caesarea* mengalami stress pada saat persalinan.

Penelitian tambahan menunjukkan bahwa kecemasan pada wanita *Post Sectio Caesarea* biasanya disebabkan karena kebanyakan pasien tersebut masih awam dan takut akan sakit parah saat obat anti sakit habis. Keadaan cemas dan sakit akibat luka ini dapat menyebabkan wanita merasa letih, kurang percaya diri, sulit mengatur emosi, gagal merawat anak baru lahir, serta takut mengalami sakit yang sama lagi nanti kalau melahirkan kembali (Agustin, 2020).

Dukungan dari anggota keluarga dapat berperan penting dalam membantu pasien mengurangi tingkat kecemasan dan ketakutan yang berlebihan. Kehadiran orang-orang terdekat, terutama suami, sangat diperlukan untuk menciptakan suasana tenang bagi pasien yang menjalani *Sectio Caesarea*, sehingga mereka tidak terganggu oleh rasa cemas dan dapat meningkatkan motivasi hidup mereka. Jika dukungan dari keluarga tidak tersedia, hal ini dapat berdampak negatif secara psikologis bagi pasien tersebut (Destya, 2021).

Menurut Data Hasil Rekam Medik UPTDK. RSUD. Haji Medan Pemerintah Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2022 terdapat 186 pasien, pada tahun 2023 terdapat 184 ibu

persalinan *Sectio Caesarea* dan pada bulan Januari sampai Maret tahun 2024 terdapat 47 pasien. Pada tanggal 4 - 6 Maret 2024 dilakukan Survei awal di Ruang Fitrah, didapatkan 5 pasien *post sectio*, dimana 3 dari 5 pasien merasa sedih karena tidak ditemani keluarga, mudah tersinggung, tidak dapat istirahat dengan tenang karena bermimpi buruk dan merasa lemah setelah menjalani persalinan *Sectio Caesarea*.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul "Hubungan Dukungan Keluarga dengan Tingkat Kecemasan pada Pasien *Post Sectio Caesarea* di UPTDK. RSU. Haji Medan Pemerintah Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024"..

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang diterapkan dalam studi ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif korelasional. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data mengenai hubungan antara dukungan keluarga dan tingkat kecemasan pada pasien *Post Sectio Caesarea* di UPTDK. RSU. Haji Medan Pemerintah Provinsi Sumatera Utara. Desain penelitian yang digunakan bersifat non-eksperimental dengan pendekatan *cross sectional*, yang memungkinkan pengumpulan data pada satu waktu tertentu untuk menjelaskan hubungan antara dua variabel: dukungan keluarga sebagai variabel independen dan tingkat kecemasan sebagai variabel dependen.

Penelitian ini dilaksanakan di UPTDK. RSU. Haji Medan Pemerintah Provinsi Sumatera Utara, yang dipilih karena tingginya angka kecemasan di antara pasien *post Sectio Caesarea* yang merasa kurang mendapatkan perhatian dari keluarga. Waktu penelitian berlangsung dari 10 Juni hingga 16 Juli 2024. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari semua pasien yang menjalani *Sectio Caesarea* di ruang rawat inap. Sampel yang diambil berjumlah 35 responden, yang dipilih menggunakan teknik non-probability sampling dengan metode accidental sampling. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk memilih sampel berdasarkan kebetulan, yaitu responden yang secara tidak sengaja ditemui di lokasi penelitian.

Data dikumpulkan menggunakan kuesioner yang telah divalidasi dan direliabilitaskan. Kuesioner ini terbagi menjadi dua instrumen utama: *Hamilton Anxiety Rating Scale* (HARS) untuk mengukur tingkat kecemasan dan kuesioner dukungan keluarga untuk mengevaluasi dukungan yang diberikan oleh anggota keluarga. Data primer diperoleh langsung dari responden, sedangkan data sekunder diambil dari rekam medis rumah sakit. Proses pengumpulan data dilakukan dengan langkah-langkah sistematis, termasuk mendapatkan izin dari pihak terkait dan menjelaskan tujuan penelitian kepada responden.

Analisis data dilakukan menggunakan metode statistik yang tepat untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Selain itu, penelitian ini

juga memperhatikan prinsip-prinsip etika, termasuk informed consent, anonimitas, dan perlindungan kerahasiaan informasi responden. Dengan pendekatan ini, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang dampak dukungan keluarga terhadap tingkat kecemasan pada pasien *Post Sectio Caesarea*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian yang dilakukan di UPTDK. RSUD. Haji Medan Pemerintah Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 melibatkan 35 ibu *Post Sectio Caesarea* sebagai responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 60% responden mendapatkan dukungan keluarga yang tinggi, yang terdiri dari dukungan emosional, instrumental, informasional, dan penghargaan. Sebagian besar responden berada pada kategori kecemasan ringan, dengan persentase 45,7%. Hasil analisis dengan uji korelasi *Spearman rank* menunjukkan adanya hubungan negatif yang signifikan antara dukungan keluarga dan tingkat kecemasan pada pasien *Post Sectio Caesarea* dengan nilai 0,40 ($p\text{-value} < 0,05$; $r = -0,144$), menandakan bahwa semakin tinggi dukungan keluarga, semakin rendah tingkat kecemasan yang dialami oleh pasien.

Pembahasan

1. Signifikansi Dukungan Keluarga

Dukungan keluarga memiliki peranan vital dalam proses pemulihan ibu *Post Sectio Caesarea*. Penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menerima dukungan keluarga yang tinggi, yang berkontribusi pada penurunan tingkat kecemasan. Dukungan tersebut dapat berupa kehadiran anggota keluarga, bantuan praktis, serta empati dan perhatian yang dapat meningkatkan perasaan aman dan nyaman pasien. Kehadiran anggota keluarga membantu pasien merasa lebih diperhatikan dan dihargai, yang pada akhirnya menurunkan beban psikologis dan meningkatkan kesejahteraan emosional.

Dukungan keluarga bukan hanya sebagai bentuk perhatian, tetapi juga memberikan dampak nyata dalam mengatasi kecemasan. Ketika pasien merasa didampingi dan mendapatkan dukungan yang memadai, mereka cenderung lebih mampu mengelola perasaan takut dan cemas yang muncul pasca-operasi. Dukungan emosional dapat mengurangi stres yang dialami pasien, sementara dukungan informasional membantu pasien memahami kondisi mereka, sehingga menurunkan kecemasan akibat ketidakpastian.

2. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Tingkat Kecemasan

Temuan penelitian ini yang menunjukkan hubungan negatif signifikan antara dukungan keluarga dan tingkat kecemasan menegaskan pentingnya peran keluarga dalam kesehatan mental pasien. Hubungan negatif tersebut berarti semakin tinggi dukungan keluarga, semakin rendah kecemasan yang dirasakan ibu *Post Sectio Caesarea*. Hal ini relevan dengan teori-teori sebelumnya yang menyatakan bahwa dukungan sosial berfungsi sebagai buffer terhadap stres dan kecemasan, membantu individu mengelola tantangan dengan lebih baik.

Keluarga yang aktif memberikan dukungan juga mempengaruhi persepsi pasien terhadap peristiwa yang menegangkan, seperti operasi dan pemulihan. Dukungan tersebut membantu pasien dalam membangun pola pikir positif dan mengurangi fokus pada rasa sakit atau ketidaknyamanan. Dampak psikologis ini menunjukkan bahwa intervensi yang melibatkan keluarga dalam proses perawatan dapat menjadi strategi efektif untuk mengurangi kecemasan pada pasien *Post Sectio Caesarea*.

3. Analisis Hasil Kecemasan

Sebagian besar ibu *Post Sectio Caesarea* dalam penelitian ini menunjukkan tingkat kecemasan yang ringan. Hal ini menandakan bahwa dukungan keluarga yang diberikan cukup efektif dalam membantu pasien menghadapi stres pasca-operasi. Kecemasan *Post Sectio Caesarea* seringkali berkaitan dengan ketakutan terhadap komplikasi, rasa nyeri, dan pemulihan fisik. Dukungan keluarga yang kuat membantu pasien mengalihkan perhatian dari rasa takut dan lebih fokus pada proses pemulihan.

Faktor seperti kehadiran suami atau anggota keluarga lain selama masa perawatan memberikan pengaruh signifikan terhadap kestabilan emosi pasien. Selain itu, dukungan berupa informasi yang tepat membantu pasien memahami prosedur medis dan perkembangan pemulihan, sehingga dapat mengurangi rasa tidak pasti dan kecemasan. Dukungan ini penting untuk meningkatkan kemampuan coping pasien dalam menghadapi tantangan *Post Sectio Caesarea*.

4. Implikasi Praktis

Penemuan ini memiliki implikasi penting dalam praktik kebidanan dan perawatan rumah sakit. Institusi medis dapat mempertimbangkan program yang mendorong keterlibatan keluarga dalam proses perawatan pasien. Edukasi keluarga mengenai cara memberikan dukungan yang tepat bisa menjadi langkah strategis untuk meningkatkan pengalaman perawatan ibu *Post Sectio Caesarea*. Hal ini tidak hanya membantu dalam penurunan tingkat kecemasan tetapi juga dapat mempercepat proses pemulihan.

Selain itu, inisiatif seperti kelompok dukungan atau sesi konseling keluarga dapat

diterapkan untuk memastikan bahwa anggota keluarga siap mendampingi pasien secara emosional dan fisik. Strategi ini berpotensi menciptakan lingkungan rumah sakit yang lebih inklusif dan mendukung, di mana keluarga dan pasien merasa lebih terhubung dan dipahami.

5. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam hal desain yang bersifat *cross-sectional* dengan pendekatan *observasional*, sehingga subjek yang diambil hanya dilakukan satu kali tanpa melakukan pengukuran kembali dan ditetapkan dalam waktu yang telah ditentukan. Selain itu, terdapat kesulitan dalam pengisian kuesioner oleh responden karena responden kurang mengerti terkait beberapa item pertanyaan sehingga beberapa responden harus dibantu dalam pengisiannya.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan menggunakan desain *cross sectional* agar dapat memantau perubahan tingkat kecemasan seiring waktu dan memberikan gambaran yang lebih komprehensif. Penelitian tambahan juga dapat memperluas sampel dan melibatkan aspek lain seperti dukungan komunitas dan profesional medis untuk memberikan gambaran lebih holistik terkait dukungan dalam perawatan *Post Sectio Caesarea*.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disampaikan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara dukungan keluarga dan tingkat kecemasan pada pasien *Post Sectio Caesarea* di UPTDK. RSUD. Haji Medan Pemerintah Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024. Hasil penelitian menunjukkan:

1. Dukungan Keluarga pada pasien *Post Sectio Caesarea* di UPTDK. RSUD. Haji Medan Pemerintah Provinsi Sumatera Utara mayoritas mendapatkan dukungan keluarga yang tinggi.
2. Tingkat kecemasan pada pasien *Post Sectio Caesarea* di UPTDK. RSUD. Haji Medan Pemerintah Provinsi Sumatera Utara mayoritas mengalami kecemasan ringan.
3. Ada hubungan Dukungan Keluarga dengan Tingkat Kecemasan pada pasien *Post Sectio Caesarea* di UPTDK. RSUD. Haji Medan Pemerintah Provinsi Sumatera Utara.

DAFTAR PUSTAKA

- M., Lilis, D. N., & Lovita, E. (2021). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kecemasan Pada Ibu Bersalin. *Jambura Journal of Health Sciences and Research*, 3(1),115–125. <https://doi.org/10.35971/jjhsr.v3i1.8467>
- Adikusumah, F. A., Sidharti, L., Soleha, T. U., Studi, P., Dokter, P., Kedokteran, F., Lampung, U., Farmakologi, B., Kedokteran, F., Lampung, U., Mikrobiologi, B., Kedokteran, F., & Lampung, U. (2023). *Hubungan Usia , Pendidikan , dan Status Paritas Ibu Hamil dengan Pengetahuan Anestesi Spinal Sectio Caesarea di RSD Dr . A . Dadi Tjokrodipo The Relationship Between Age , Education , and Parity Status of Pregnant Women With The Knowledge of Spinal Anesth.* 7(2), 89–95.
- Agustin, R., Koeryaman, M. T., & DA, I. A. (2020). GAMBARAN TINGKAT CEMAS, MOBILISASI, DAN NYERI PADA IBU POST OPERASI SECTIO SESAREA DI RSUD dr. SLAMET GARUT. *Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada: Jurnal Ilmu-Ilmu Keperawatan, Analis Kesehatan Dan Farmasi*, 20(2), 223. <https://doi.org/10.36465/jkbth.v20i2.613>
- Akbar, R. R., Anissa, M., Hariyani, I. P., & Rafli, R. (2022). Edukasi Masyarakat Mengenai Gejala Cemas. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(4),876–881. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v6i4.10008>
- Alyananda Ritonga, N., & Ardiani Putri, E. (2019). Hubungan Antara Usia Ibu Terhadap Tingkat Kecemasan pada Pasien Preoperasi Seksio Sesarea (SC) yang Pertama di Rumah Sakit Bersalin Nabasa, Mulia, dan Anugrah. *Jurnal Medical Science*, 1(2), 1–9.
- Amperaningsih, Y., & Siwi, P. N. (2018). Stres Pasca Trauma pada Ibu Post Partum dengan *Sectio Caesarea* Emergency dan Partus Spontan. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Sai Betik*, 14(1), 72. <https://doi.org/10.26630/jkep.v14i1.1011>
- Anggreni, D. (2022). *BUKU AJAR METODOLOGI PENELITIAN KESEHATAN* (M. K. Eka Diah Kartiningrum, SKM. (ed.); Cetakan pe). STIKes Majapahit Mojokerto.
- Ardiansyah, S., Tribakti, I., Suprpto, Yunike, Febriani, I., Saripah, E., Kuntoadi, G. B., Zakiyah, Kusumawaty, I., Rahayu, M., Putra, E. S., Kurnia, H., Narulita, S., Juwariah, T., & Akhriansyah, M. (2023). *Kesehatan Mental* (Cetakan pe). PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Arifin, Y., Syofiah, P. N., & Hesti, N. (2020). Hubungan Karakteristik Ibu Dan Dukungan Keluarga Dengan Pemberian Mp-Asi Pada Balita. *Human Care Journal*,5(3),836. <https://doi.org/10.32883/hcj.v5i3.846>
- Arjanto, P. (2022). Uji Reliabilitas dan Validitas Depression Anxiety Stress Scales 21 (DASS-21) pada Mahasiswa. *Jurnal Psikologi Perseptual*, 7(1), 60. <https://doi.org/10.24176/perseptual.v7i1.6196>

- Astutiningrum, D., Bayuana, Y., & Herniyatun. (2021). Dukungan Suami Terhadap Parenting Self Efficacy Pada Ibu Postpartum Dengan *Sectio Caesarea*. *INVOLUSI: Jurnal Ilmu Kebidanan*, 11(2), 52–58. <https://doi.org/10.61902/involusi.v11i2.244>
- Awaru, A. O. T. (2021). Sosiologi Keluarga. In *Media Sains Indonesia* (Vol. 1, Issue 69). <https://media.neliti.com/media/publications/114514-ID-keluarga-dalam-kajian-sosiologi.pdf>
- Ayuni. (2020). *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Keluarga Pada Pasien Post Operasi Katarak*. http://books.google.co.id/books?id=_evmdwaaqbaj
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Distribusi Persentase Perempuan Pernah Kawin (PPK) Umur 15–49 Tahun yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) dalam Dua Tahun Terakhir Menurut Provinsi/Kabupaten/Kota dan Penolong Persalinan ALH yang Terakhir, 2022*. 5 Februari. <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/3/T1V4cFJISTVkv1ZsVDNKa2NFYzFLM3BZT1dKQIVUMDkjMw==/distribusi-persentase-wanita-berumur-1549-tahun-yang-pernah-kawin-dan-melahirkan-hidup-dalam-dua-tahun-terakhir-menurut-provinsi-dan-penolong-persalinan--2022.htm>
- Batara. (2022). *Sectio Caesarea* [Universitas Kristen Indonesia]. In *Sectio Caesarea* (Issue 8.5.2017). www.aging-us.com
- Data Hasil Rekam Medik UPTDK RSU Haji Medan Pemerintah Provinsi Sumatera Utara. (2024). *Data Hasil Rekam Medik UPTDK. RSU. Haji Medan Pemerintah Provinsi Sumatera Utara*.
- Destya. (2021). HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN KECEMASAN ISTRI PRE *SECTIO CAESAREA* DI RUMAH SAKIT TAHUN 2020 The Relationship of Husband Support with Pre-*Sectio Caesarea* Wife Anxiety in Hospital in 2020. *Nusantara Hasana Journal*, 1(2), Page.
- Dinas Kesehatan Sumatera Utara. (2022). Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara 2022. In *Dinas Kesehatan Sumatera Utara* (Vol. 2).
- Donna Putri Purnama. (2023). *DUKUNGAN KELUARGA DENGAN TINGKAT KECEMASAN PASIEN POST OPERASI DIGESTIF DI IRNA BEDAH RSUP DR. M. DJAMIL PADANG*. Universitas Andalas.
- Dwi Wahyuni Ambali, D., Handayani Mangapi, Y., & Duma', D. (2022). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Mekanisme Koping Pada Lansia Di Lembang Rindingallo Kecamatan Rindingallo Tahun 2021. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Promotif*, 6(2), 104–120. <https://doi.org/10.56437/jikp.v6i2.64>

- Ferede, Y. A., Bizuneh, Y. B., Workie, M. M., & Admass, B. A. (2022). "Prevalence and associated factors of preoperative anxiety among obstetric patients who underwent cesarean section": A cross-sectional study. *Annals of Medicine and Surgery*, 74(February), 103272. <https://doi.org/10.1016/j.amsu.2022.103272>
- Fetrida, D., & Tanjung, A. I. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan Pasien Pra Operasi *Sectio Caesarea*. *Kesehahatan Terapan*, 10(1), 29–43.
- Fhadilla Erin Sagita. (2019). Asuhan Keperawatan Ibu Post Partum dengan post operasi *Sectio Caesarea* di ruangan rawat inap kebidanan Dr. Achmad Mochtar Bukit Tinggi. In *Karya Tulis Ilmiah; Prodi D-III Kebidanan. Padang.; Sekolah Tinggi Kesehatan Ilmu Kesehatan Perintis Padang*.
- Frida, E. M., Tarigan, E., & Simbolon, R. (2021). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kecemasan Pasien Pre *Sectio Caesarea* di Rsia Stella Maris Medan. *Jurnal Darma Agung Husadha*, 8(1), 16–22.
- Hadi, I., Rosyanti, L., & Afrianty, N. S. (2018). Tingkat Kecemasan Narapidana Wanita di Lapas Kendari dengan Kuesioner Taylor Manifest Anxiety Scale (TMAS) Anxiety Levels of Female Prisoners in Kendari Prison using the Taylor Manifest Anxiety Scale (TMAS) Questionnaire. *Health Information : Jurnal Penelitian*, 10(2), 82–89.
- Hardianti, D., Hos, J., & Sarpin, S. (2020). Bentuk Dukungan Keluarga Dalam Menjaga Kesehatan Mental Lansia. *Jurnal Kesejahteraan Dan Pelayanan Sosial*, 1(2), 138. <https://doi.org/10.52423/jkps.v1i2.16083>
- HIPKABI. (2014). *Buku pelatihan dasar-dasar keterampilan bagi perawat kamar bedah*. Buku Pelatihan Dasar-Dasar Keterampilan Bagi Perawat Kamar Bedah.
- Irawati, D. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecemasan Ibu menghadapi Persalinan *Sectio Caesarea* (SC) di RSUD R.a. Basoeni Kab. Mojokerto. *Jurnal Ners Dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery)*, 3(3), 310–315. <https://doi.org/10.26699/jnk.v3i3.art.p310-315>
- Kemenkes. (2022). Kesehatan Mental pada Ibu Hamil dan Pasca Melahirkan. *Kesehatan*. https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1022/kesehatan-mental-pada-ibu-hamil-dan-pasca-melahirkan
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). Baby Blues Syndrome. *Kesehatan*. https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/2762/baby-blues-syndrome
- Kistan, K. (2019). Hubungan Tingkat Pendidikan Dan Dukungan Keluarga Terhadap Kecemasan Pasien Pra Operasi Di Rsud Pangkep. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, 14(4), 411–414. <https://doi.org/10.35892/jikd.v14i4.301>

- Kusuma & Izzah Nur. (2021). *Prosiding Seminar Nasional Kesehatan 2021 Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Penerapan Senam Kegel Untuk Menurunkan Prosiding Seminar Nasional Kesehatan 2021 Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalo.*
- Linda, D. A. (2023). SENTRI : Jurnal Riset Ilmiah. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 1(3), 17–34. file:///C:/Users/User/Downloads/28.+Naskah+Skripsi+Minarni-Selesai.pdf
- Maria. (2021). *Hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pada pasien pre anestesi Sectio Caesarea dengan spinal anestesi.*
- Muhammad A, D., Rosyidawati, N. H., Sudrajat, A. A., Khairunnisa, N. H., Rahmawati, B. D. Z., Khatimah, W. H., Apriyani, P., Andriani, A. P. D., Widyastuti, P. A., Suryani, D. S., Nur Azizah, P. F. S., & Yuniasih, D. (2021). Anxiety of Final Semester Students: Mini Review. *Ahmad Dahlan Medical Journal*, 2(2), 85–92. <https://doi.org/10.12928/admj.v2i2.5432>
- Mustika Mirani, M., Jumaini, & Marni, E. (2021). Gambaran Tingkat Kecemasan Pada Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Payung Sekaki. *Jurnal MedikaHutama*, 2(2), 647–659. <http://jurnalmedikahutama.com>
- Normah, Rifai, B., Vambudi, S., & Maulana, R. (2022). Analisa Sentimen Perkembangan Vtuber Dengan Metode Support Vector Machine Berbasis SMOTE. *Jurnal Teknik Komputer AMIK BSI*, 8(2), 174–180. <https://doi.org/10.31294/jtk.v4i2>
- Notoadmodjo. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan* (Cetakan Ke). Rineka Cipta.
- Nursalam. (2017). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan?: Pendekatan Praktis (4th ed.)*. Jakarta(Salemba Medika).
- Nurwulan. (2017). *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Pada Pasien Pre Anestesi Dengan Tindakan Spinal Anestesi Di RSUD Sleman*. Politeknik Kesehatan Kementrian Kesehatan.
- Paskana, K., & Yunita, H. (2019). Gambaran Kecemasan Ibu Pra *Sectio Caesarea* (SC) di Ruang VK RSUD Hasanuddin Damrah Manna Bengkulu Selatan. *Jurnal Kebidanan Besurek*, 4(1), 1–7.
- Purba, D., & Tinggi Ilmu Kesehatan Flora, S. (2019). Pengaruh Pendampingan Keluarga Selama Operasi Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien *Sectio Caesarea* Di RSUD Bunda Thamrin Medan. *Jurnal Keperawatan Flora*, 12(1), 8–14.
- Putra, G. J. (2019). *Buku Dukungan Keluarga Pada Pasien Luka Kaki Diabetik* (Aroful A (ed.); Cetakan Pe). CV KANAKA MEDIA, OKSANA.

- Rinata, E., & Andayani, G. A. (2018). Karakteristik ibu (usia, paritas, pendidikan) dan dukungan keluarga dengan kecemasan ibu hamil trimester III. *Medisains*, 16(1),14. <https://doi.org/10.30595/medisains.v16i1.2063>
- Rusli, R. F., & Eli Indawati. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kecemasan Pada Pasien Pre Operasidi Ruang Shasta RSUD Kabupaten Bekasi Tahun 2023. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research, Volume 3 N*, 2807–9249. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/>
- Safitri, M. (2020). Indikasi Persalinan *Sectio Caesarea* Dan Komplikasi Pasca Persalinan *Sectio Caesarea*. *Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta*, 40. <http://digilib.unisayogya.ac.id>
- Sahir. (2022). *METODOLOGI PENELITIAN* (Syafri Hafni Sahir (ed.); Cetakan I,). KBM INDONESIA. www.penerbitbukumurah.com
- Salvari Gutu ADP, S.Kep, N. (2013). *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Keluarga* (Kholid Rosyidi (ed.); Cetakan Pe, Vol. 1). CV. TRANS INFO MEDIA.
- Sari, yuli permata, Riasmini, ni made, & Guslinda. (2020). Analisis Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Kecemasan pada Pasien Preoperasi Bedah Mayor di Ruang Teratai. *Menara Ilmu*, XIV(02), 133–147. <https://jurnal.umsb.ac.id/index.php/menarailmu/article/view/2176/1797>
- Sartika, & Bahar, A. (2023). keparawatan Maternitas. In Ansyaruddin (Ed.), *Keperawatan Maternitas* (Cetakan Pe, Issue 07). EUREKA MEDIA AKSARA.
- Solehati & Kosasih. (2015). *Konsep Dan Aplikasi Relaksasi Dalam Keperawatan Maternitas*. Konsep Dan Aplikasi Relaksasi Dalam Keperawatan Maternitas.
- Stuart & Sundeen. (2016). *Principles and Practice of Psychiatric Nursing 10th edition*. USA: Mosby Company.
- sugeng Riyadi. (2024). *Buku Ajar Keperawatan keluarga* (M. S. Sugeng Riyadi, S.Kep., Ns., M. Ulfah Agus Sukrillah, S.Kep, M. Maisje Marlyn Kuhu, SKM., M. Taat Sumedi, S.Kep., Ns., M. K. Esti Dwi Widayanti, S.Kep., Ns., M. Ani Kuswati, S.Kep., Ns., & 80IDK\$JXV6XNULOODK 6_HS 0+ (eds.); Cetakan Pe). EUREKA MEDIA AKSARA.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Cetakan Ma). Alfabeta BANDUNG.
- Survei Kesehatan Indonesia. (2023). *Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023* (Survei Kesehatan Indonesia (ed.)).Kemenkes. <https://www.badankebijakan.kemkes.go.id/hasil-ski-2023/>
- Susanti, N. M. D., & Utama, R. P. (2022). Status Paritas dengan Tingkat Kecemasan Pada Ibu Pre Operasi *Sectio Caesarea*. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 11,297–307. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v11i2.752>

- Suwanto. (2015). IMPLEMENTASI METODE BAYESIAN DALAM MENENTUKAN KECEMASAN PADA HARS (Hamilton Anxiety Rating Scale). *Ekp*, 13, 113–121.
- Wahyuni, S. D. (2019). Tugas Kesehatan Keluarga dalam Penanganan Kasus Kesehatan. *Jurnal Keperawatan Komunitas*, 4(1), 23–28.
- WHO. (2021). *World Health Organization; Caesarean section rates continue to rise, amid growing inequalities in access*. 16 Juni. <https://www-who-int.translate.google/news/item/16-06-2021-caesarean-section-rates-continue-to-rise-amid-growing-inequalities-in-access>
- Widodo, S., Ladyani, F., Asrianto, L. O., Rusdi, Khairunnisa, Lestari, S. M. P., Wijayanti, D. R., Devriany, A., Hidayat, A., Dalfian, Nurcahyati, S., Sjahriani, T., Armi, Widya, N., & Rogayah. (2023). *Buku Ajar Metode Penelitian*.
- Yanti, N. P. E. D. (2021). Pemberian Video Edukasi Menurunkan Kecemasan Pasien Coronavirus Disease 2019 di Rumah Sakit. *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa*, 4(2), 329–338. <https://journal.ppnijateng.org/index.php/jikj>
- Yosef Marsianus Karno. (2023). Faktor - faktor yang berhubungan dengan tingkat kecemasan di Instalasi Gawat Darurat Puskesmas Dokobarat Kepulauan Aru. *Nursing*.